



**PROPOSAL KEGIATAN**  
**WEBINAR ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK**  
**(KOLABORASI DENGAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN SP5 UHAMKA)**

**“MANAJEMEN PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI  
MENUJU KEMANDIRIAN”**

**ANGKATAN 42**  
**MAGISTER MANAJEMEN**  
**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**PROF. DR. HAMKA**  
**2020**

## Latar Belakang

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama secara resmi membatalkan pemberangkatan jemaah haji 2020 pada Selasa (2/6/2020). Arab Saudi sejauh ini tak kunjung membuka akses negaranya karena pandemi virus corona. Berdasarkan kenyataan tersebut, pemerintah memutuskan untuk tidak memberangkatkan jemaah haji pada tahun 2020 atau tahun 1441 Hijriah ini. Seiring pembatalan tersebut, pemerintah memberikan kompensasi kepada jemaah dengan mengizinkan mereka untuk mengambil kembali dana (refund) biaya perjalanan ibadah haji (BPIH). Keputusan Menteri Agama menerbitkan kebijakan pembatalan pengiriman jemaah haji untuk musim tahun 2020 M/ 1441 H mendapat respon beragam, ada pro dan kontra. Namun yang menarik publik kemudian tergugah mempertanyakan bagaimana pengelolaan dana dari 4,2 juta calon haji yang menunggu giliran berangkat (waiting list) yang saat ini terkumpul kurang lebih Rp. 135 trillun, termasuk juga Dana Abadi Ummat (DAU) yang berjumlah Rp 3,5 trilyun yang merupakan hasil efisiensi penyelenggaraan ibadah haji. Sejak terbitnya UU Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji (UUPKH) soal dana haji bukan lagi domain kewenangan Kementerian Agama tetapi menjadi tanggungjawab Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), lembaga yang berada langsung di bawah Presiden yang bertugas menerima, mengelola dan menginvestasikan dana calon jemaah haji. Memberlakukan dana calon jemaah haji tidak bisa disamakan dengan mengelola uang negara seperti APBN atau PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang bisa diotak-atik untuk berbagai kepentingan. Karenanya BPKH harus ekstra hati-hati.

Mengapa publik belakangan waswas bahkan curiga soal penggunaan ratusan trilyun dana haji digunakan untuk kepentingan lain? Penyebab utamanya karena sejak dibentuk 2017 silam sampai sekarang, BPKH sebagai pengelola dana dianggap tidak transparan.

Kinerjanya pun sampai sekarang belum maksimal sebagaimana ekspektasi dan harapan publik yang menginginkan bisa mengelola dana haji sebagaimana tabung haji di Malaysia yang memberikan manfaat dan dampak sangat positif signifikan bagi jemaah. Belum ada terobosan berarti BPKH, utamanya atas kebijakan investasi dari dana haji yang dapat memperoleh hasil secara signifikan dan memuaskan.

Semua informasi tersebut adalah informasi yang berhak diakses oleh publik sebagaimana diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UUKIP) karena BPKH berkedudukan sebagai badan hukum publik. Sampai saat ini BPKH belum memiliki struktur PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) yang secara khusus dan rutin bertugas menerima dan menyampaikan data/informasi kepada publik.

Seiring dengan hal tersebut, di tengah pandemik Covid-19 yang juga telah berdampak kepada perekonomian, akan jauh lebih baik jika pemerintah fokus kepada kebijakan dana haji dan stimulus ekonomi untuk rakyat. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami Mahasiswa Pascasarjana Manajemen Angkatan 42, akan mengadakan kegiatan Webinar yang akan

membahas seputar masalah tersebut dengan tema : "Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Menuju Kemandirian".

### **Bentuk Kegiatan**

- Kegiatan Webinar yang kami adakan berbentuk seminar melalui virtual (aplikasi zoom) dengan beberapa Narasumber, dimana audience akan dilibatkan dalam kegiatan tanya jawab untuk mengurai tema permasalahan yang dibahas.
- Dan pada akhir acara akan dibagikan sertifikat kegiatan serta voucher potongan biaya umroh untuk seluruh peserta.

### **Dasar kegiatan**

1. Memenuhi nilai atau tugas mata kuliah kebijakan publik
2. Program kegiatan Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.Hamka, Program Studi Manajemen, Angkatan 42
3. Menambah pengetahuan dan keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan memahami kendala dan problem solving akan kebijakan publik yang sedang terjadi di Indonesia khususnya

### **Tujuan dan maksud**

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kebijakan publik kepada mahasiswa magister manajemen pada khususnya dan masyarakat luas secara umum
2. Menambah pengetahuan dan mengembangkan soft skill mahasiswa dalam berdiskusi untuk memahami kendala serta problem solving akan kebijakan publik yang sedang terjadi di Indonesia khususnya
3. Menambah daya saing mahasiswa untuk lebih berwawasan, kreatif dan kritis kedepannya

### **Tema Webinar**

"Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Menuju Kemandirian".

### **Sasaran Kegiatan**

1. Calon Mahasiswa/i baru dan seluruh mahasiswa/i Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.Hamka, Program studi Manajemen Angkatan 42, serta para civitasnya

2. Mahasiswa umum
  3. Organisasi Masyarakat maupun masyarakat umum
- \*\* (jumlah peserta terbatas untuk ± 150 Orang)

### **Waktu Pelaksanaan**

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Juli 2020  
Pukul : 12.30 – 14.30 Wib  
Media Meeting : Aplikasi Zoom Cloud Meeting

### **Sumber Dana dan Anggaran Kegiatan**

Sumber dan anggaran ini meliputi kas organisasi, donator, dan sponsor.

### **Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan**

Moderator : Dr. Sarji, MM  
Penanggung Jawab : Ardiyanto Bayu Wibowo  
Ketua Panitia : Imanda Junifar  
Jaringan/Network : Alumni Prodi Manajemen SPS UHAMKA  
1. Khoirul Widan (Alumni tahun 2016)  
2. Salustra Indr (Alumni Tahun 2018)  
3. Hasan Basri (Alumni Tahun 2017)  
Host : Nur Rachma Ariani  
PIC : 1. Fikri Kautsar Afdoli  
2. Nirantika Kargina  
3. Firman Muhammad  
4. Indah Ayu Lestari  
5. M. Hardi Fajri

### **Tugas & Tanggung Jawab**

- Penanggung Jawab :
- Memonitor kehadiran kelas 42 manajemen
  - Mengawasi jalannya seminar online
  - Menjadi back-up moderator
  - Membuka relay vicon 3
- Ketua Panitia :
- Bertanggung jawab atas keterlaksanaan Seminar
  - Menjadi 2<sup>nd</sup> Host (Back up Host)
  - Bertanggung jawab pembuatan sertifikat online
  - Membuka relay vicon 2

Jaringan/Network :

- Menggalang Peserta dari kalangan Alumni Manajemen Prodi Manajemen SPS UHAMKA
- Membantu Melakukan Promosi di social media yang dikelola oleh Alumni dengan akun mmuhamka.
- Menggalang peserta dari kolega alumni baik dari kantor tempat alumni bekerja, masyarakat dilingkungan tinggal alumni serta peserta kolega alumni yang masih belum pendidikan S2.
- Membantu mencari sponsor untuk kegiatan ini

Moderator :

- Membuka webinar
- Membacakan profil Nara sumber
- Membacakan aturan main webinar
- Membuat kesimpulan di akhir materi
- Membuka sesi Tanya jawab
- Memilih pertanyaan dari peserta melalui fitur chat
- Membacakan pertanyaan peserta seminar
- Menutup webinar

Host :

- Membuka ruang vicon sesuai link yang sudah dishare
- Mempersiapkan ruang vicon, memastikan semua fitur bekerja dengan baik, mengecek jaringan
- Memperkenalkan profil moderator
- Mengatur jalannya vicon dari segi teknisnya (Mematikan/mengaktifkan suara mic peserta, membuka fitur share content dan recording bagi narasumber, dll)
- Merekam kegiatan Webinar selama berlangsung
- Menutup ruang vicon

PIC :

- Memastikan secara teknis berlangsungnya vicon (memastikan semua jaringan dan fitur-fitur berjalan dengan baik)
- Menyampaikan materi sesuai tema yang disepakati selama sesuai waktu yang telah ditentukan sebelum acara dimulai
- Menge-share content materi melalui fitur share content pada Zoom Cloud Meeting
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan saat sesi Tanya jawab yang ada pada fitur chat
- Membuat Online Flyer
- Membuat form presensi untuk dishare saat seminar berlangsung
- Membuat Sertifikat online melalui email peserta
- Membantu membackup host dan ketua

## **Rundown Kegiatan**

- 12.30 WIB : Pembukaan dan mekanisme aturan seminar oleh MC (Fikry Kautsar)
- 12.35 WIB : Pembacaan Tilawah Qur'an dan Saritilawah (Firman Muhammad dan Indah Ayu Lestari)
- 12.40 WIB : Sambutan Ketua Angkatan selaku Penanggung Jawab Kegiatan (H. Ardianto Bayu Wibowo, S.H., S.Kom)
- 12.45 WIB : Laporan Ketua Pelaksana Kegiatan (Imanda Junifar, ST)
- 12.50 WIB : Pengantar Kaprodi (Dr.H. Bambang Dwi Hartono, M.Si)
- 12.55 WIB : Pembukaan dan Pengarahan oleh Bapak Direktur Sekolah Pascasarjana UHAMKA (Prof.Dr.H. Ade Hikmat, M.Pd)
- 13.00 WIB : Seminar dibuka oleh Moderator (Dr. Sarji, MM)  
Moderator membacakan 4 (empat) profil Narasumber
- 13.10 WIB : Penyampaian Materi oleh 4 (empat) Narasumber
- 13.50 WIB : Sesi Tanya Jawab
- 14.20 WIB : Notulensi dan ditutup oleh Moderator
- 14.30 WIB : Vicon diambil alih Host

## ESTIMASI DANA

### Pengeluaran

No	Keterangan	Harga	Qty	Jumlah
<b>A</b>	<b>Sekretariat</b>			
1	Proposal	Rp 20.000	5	Rp 100.000
2	Aplikasi Zoom Bulanan	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
<b>B</b>	<b>Pengisi Acara</b>			
1	Moderator	Rp 500.000	1	500.000
2	Narasumber	Rp 1.000.000	4	Rp 4.000.000
<b>Total</b>				
<b>C</b>	<b>Lain-lain</b>			
1	Biaya Tidak Terduga			Rp 500.000
<b>Total Pengeluaran Sementara</b>				<b>Rp 5.400.000</b>

Jakarta, Juni 2020

**KETUA PANITIA**

**Imanda Junifar**

### Kebutuhan alat dan bahan

1. Aplikasi Zoom Cloud Meeting utk masing-masing pengguna vicon
2. Flyer (Logo Uhamka, Link meeting, Foto Narsum, Foto Moderator & Host, Logo penjamin mutu Uhamka, Logo angkatan 42)
3. Sertifikat online
4. Form Presensi

## **Informasi dan Pendaftaran**

- ✓ Peserta webinar dapat mengakses link webinar yang dipersiapkan oleh panitia penyelenggara melalui aplikasi zoom cloud meeting.
- ✓ Sosialisasi akan dilakukan melalui poster atau pamflet, di lingkungan sekolah pascasarjana UHAMKA maupun ditempat umum serta media sosial, dan website UHAMKA.

## **Tahapan Pelaksanaan Webinar**

### **a. Tahap Persiapan**

- Merancang topik kegiatan
- Menghubungi narasumber dan moderator, serta meminta kesediaannya untuk mengisi kegiatan webinar.
- Koordinasi dengan tim panitia kegiatan (Angkatan 42 progdi Manajemen Uhamka)
- Publikasi kegiatan webinar kepada peserta (minimal H-2 minggu)
- Proses registrasi peserta sebelum kegiatan dilaksanakan
- Mengumpulkan materi presentasi narasumber ke tim panitia
- Mengirimkan link webinar ke peserta
- Setting atau pengecekan kualitas internet untuk host, moderator dan narasumber webinar oleh tim panitia
- Mempersiapkan kuesioner evaluasi kegiatan (link evaluasi)
- Mempersiapkan sertifikat untuk peserta, narasumber dan moderator.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

- Reminder peserta H - 2 hari sebelum pelaksanaan kegiatan.
- Pelaksanaan kegiatan (berkoordinasi dengan tim IT).
- Penyampaian sertifikat dan voucher umroh untuk peserta, narasumber dan moderator.

### **c. Tahap Evaluasi**

- Rekap pertanyaan dan jawaban yang diberikan selama kegiatan webinar berlangsung.
- Link kuesioner evaluasi kegiatan webinar diberikan kepada peserta sesaat setelah kegiatan webinar selesai berlangsung.
- Analisis kuesioner evaluasi dan rencana perbaikan pelaksanaan webinar berikutnya.

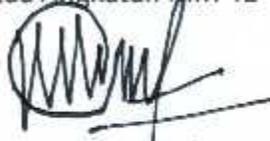
## **Keberlanjutan Kegiatan**

Kegiatan webinar ini dapat menjadi agenda kegiatan rutin Mahasiswa Pascasarjana Manajemen UHAMKA dengan mengangkat tema-tema yang berbeda. Kegiatan ini juga dapat menjadi salah satu kegiatan kolaborasi antara UHAMKA dengan institusi lainnya.

## Penutup

Demikian proposal kegiatan seminar ini kami sampaikan, semoga kegiatan ini mendapat respon positif dari semua pihak demi kelancaran kegiatan Sekolah Pascasarjana Muhammadiyah Prof. Hamka ke depan. Besar harapan kami, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung kegiatan ini. Semoga pelaksanaan kegiatan webinar ini dapat meningkatkan motivasi bagi para mahasiswa untuk mampu berpikir kritis dan memahami kebijakan-kebijakan publik yang berlaku di Negara ini.

Hormat kami,  
Ketua Angkatan MM 42



Ardiyanto Bayu Wibowo

Sekretaris Penyelenggara

Nur Rachma Ariani

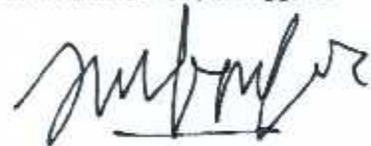


Kaprosdi Manajemen Pascasarjana UHAMKA



Dr. Bambang Dwi Hartono, M.Si

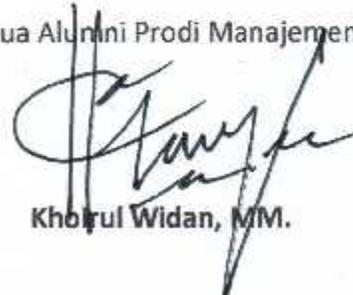
Ketua Panitia Penyelenggara



Imanda Junifar

Mengetahui,

Ketua Alumni Prodi Manajemen



Kholrul Widan, MM.